

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Sifat Penelitian**

##### **3.1.1 Metode**

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis, bahwa metode ini adalah observasi di bawah kondisi buatan dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data.

Penelitian ini menggunakan teknik instrumen untuk menganalisis keseluruhan makna dari budaya interaksi senyum, sapa, salam komunitas ScooterSyndrome dengan konsep relasi, membuat teori tentang tanda dikembangkan karena relasi ditetapkan oleh komunitas tersebut. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang akan ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan.

##### **3.1.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif karena dilakukan pemahaman akan objek yang akan diteliti untuk mencari kebenaran yang kompleks. Mempelajari situasi nyata secara alamiah dari budaya interaksi simbolik komunitas vespa scootersyndorme, mendalami rincian dan kekhasan data yang akan

digunakan guna menemukan dimensi dan kesaling hubungan. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku objek yang akan diamati.

Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya makna secara keseluruhan budaya interaksi simbolik senyum, sapa, salam komunitas vespa Scooter Syndrome.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Dalam hal Pengumpulan data ini, penulis menganalisis langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

#### **1. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam observasi ini, peneliti selain berlaku penuh sebagai pengamat yang dapat melakukan pengamatan terhadap keseluruhan makna atau proses yang terjadi,

peneliti juga terjun langsung kepada orang-orang atau anggota dari komunitas Scooter Syndrome menanyakan dan melakukan informasi tambahan. Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai makna secara keseluruhan budaya interaksi tersebut berkembang.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data bisa berasal dari naskah, observasi, catatan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realistik dari suatu objek yang dikaji.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki observasi, selama observasi, dan setelah selesai observasi. Dalam hal ini **Nasution** dalam **Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif (2008:335-336)** menyatakan :

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an/on going activity thaoccurs throughtout the investigative process rather than after process.* Dalam

kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data”

Analisis data versi **Miles dan Huberman** dalam **Metodologi Penelitian Sosial (2009:85-89)**, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarik kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan observasi. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

### 3.4 Sumber Informasi

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data/informasi dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya berupa dokumen dari berbagai literatur. Berkaitan dengan hal diatas pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam sumber data tertulis, foto dan lainnya. Apabila menggunakan metode observasi maka sumber datanya berupa benda, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa data berbagai literatur, dokumen jurnal, website, catatan lainnya sedangkan data sekunder berupa kata-kata yang diperoleh dari *influencer* atau para informan desain komunikasi.

### 3.5 Akses Informan

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan. Cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan akses terhadap informan, akses terhadap informan yang dilakukan oleh peneliti melalui guide dan memberi kesan pertemuan tidak sengaja, sehingga peneliti mendapatkan informasi dari informan dan peneliti dapat mengetahui gegar budaya pada mahasiswa perantauan di kota Bandung.

Kuswarno (2013: 61) mengemukakan bahwa akses kepada informan menjadi “pintu gerbangnya” peneliti masuk pada dunia yang dialami informan. Penting untuk diperhatikan bagaimana peneliti mendapatkan akses kepada informan. Akses dapat melalui perkenalan langsung, diperkenalkan, atau karena bertemu tidak sengaja di lokasi penelitian.

### **3.6 Profil Informan**

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 (lima) informan yaitu anggota komunitas Scooter Syndrome di kota Bandung, profil informan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Informan 1**

Panji Prianka seorang laki-laki berumur 29 tahun yang tinggal di daerah Setiabudhi, informan bekerja di salah satu cafe di Bandung dia salah satu pendiri dari komunitas Scooter Syndrome, pendidikan terakhir informan SMA sederajat.

#### **Informan 2**

Doni Putra seorang laki – laki berumur 26 tahun yang tinggal di daerah Cimahi, informan bekerja di salah satu pabrik roti di Bandung. Pendidikan terakhir informan SMA sederajat.

#### **Informan 3**

Kalif seorang laki – laki berumur 20 tahun yang tinggal di daerah Riung Bandung, informan salah satu mahasiswa di universitas swasta di Bandung.

**Informan 4**

Dicky Aditya seorang laki – laki berumur 28 tahun yang tinggal di daerah Ciwastra, informan adalah seorang wirausaha kedai di kota Bandung, pendidikan terakhir informan Sarjana.

**Informan 5**

Abun seorang laki – laki berumur 30 tahun yang tinggal di daerah Dipatiukur, informan adalah seorang yang bekerja dikafe yang sama dengan informan pertama panji, pendidikan terakhir informan SMA sederajat.

**3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan analisis atau observasi. Oleh karena itu lokasi penelitian dilakukan secara acak. Dalam hal ini, lokasi terletak di lapangan dimana komunitas tersebut berkumpul, para anggota komunitas tersebut, ruang digital, hingga pegiat komunitas motor vespa di Bandung terkemuka untuk menjelaskan perkembangan budaya interaksi ini berkembang. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Januari 2020.

**Tabel 3.1****Jadwal Penelitian**

No.	KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN TAHUN 2020					
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1.	<b>Observasi Awal</b>	<b>X</b>	<b>X</b>				
2.	<b>Penyusunan Proposal Skripsi</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>			
3.	<b>BimbinganProposan Skripsi</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>			
4.	<b>Seminar Proposal Skripsi</b>				<b>X</b>		
5.	<b>Perbaikan Proposal Skripsi</b>				<b>X</b>	<b>X</b>	
6.	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>			<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>
7.	<b>Analisis Data</b>				<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>
8.	<b>PenulisanLaporan</b>				<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>
9.	<b>KonsultasiSkripsi</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>	<b>X</b>
10.	<b>UjianNaskahSkripsi</b>						<b>X</b>
11.	<b>UjianSidangSkripsi</b>						<b>X</b>
12.	<b>PerbaikanSkripsi</b>						<b>X</b>

Sumber: Hasil PenelaahanPenelitian 2020